

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jalan keluarnya. Penelitian ini membahas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya peran karang taruna terhadap para remaja, yaitu peranan karang taruna Bagelen Putra dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2014.

3.2 Populasi

1. Populasi

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, diketahui bahwa jumlah seluruh anggota karang taruna desa Bagelen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Data Jumlah Remaja di Desa Bagelen
Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.**

No	Nama Dusun	Jumlah Anggota
1	Bagelen I	140
2	Bagelen II	235
3	Bagelen III	250
4	Bagelen IV	200
5	Bagelen V	188
Jumlah		1053

Sumber : Data administratif kantor kepala Desa Bagelen

Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 1053 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sudarwan Danim (2000:89) “sampel/ccontoh adalah sub unit populasi survei/populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:62) mengemukakan bahwa:

Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
3. Besarkecilnya resiko yang ditanggung peneliti

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan data sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik sampling sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Dusun Bagelen III yang berjumlah 250 orang.

Melihat keadaan populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang maka sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan 10% dari jumlah remaja yang ada di dusun Bagelen III. Dengan perincian sebagai berikut

$$R = \frac{10}{100} \times \text{jumlahw arg a}$$

$$R = \frac{10}{100} \times 250$$

$$R = \frac{2500}{100}$$

$$R = 25\text{Orang}$$

3.3 Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan karang taruna Bagelen Putradi Desa Bagelen.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang terjadi di desa Bagelen.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut:

Peranan Karang Taruna (X):

Peranan karang taruna adalah seperangkat pola tingkah laku kelompok atau organisasi sosial masyarakat terutama generasi muda yang berupa tanggung jawab untuk membimbing demi mencapai tujuan tertentu sehingga seorang remaja itu dapat berbuat lebih baik dalam masyarakat.

Kenakalan Remaja (Y):

Tindakan atau perbuatan yang dilakukan remaja melanggar norma dalam masyarakat dan mengganggu kepentingan orang lain sehingga perbuatannya itu dapat dikenakan sanksi jika merugikan orang lain.

3. Definisi Operasional

Peranan karang taruna dalam membina masyarakat. Beberapa indikator yang dapat mengukur peranan karang taruna dalam menanggulangi yaitu:

- a. Menjadi agen perubahan
- b. Memfasilitasi kelompok

- c. Mengorganisir
- d. menyampaikan informasi
- e. Pelatihan.

Sementara itu, kenakalan remaja yang terjadi ialah:

- a. Penggunaan narkoba
- b. Merusak fasilitas umum
- c. Pelecehan seksual
- d. Kebut-kebutan dijalan
- e. Tawuran

4. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan karang taruna Bagelen Putra terhadap kenakalan remaja di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Peranan karang taruna dalam membina masyarakat (X) akan diukur dengan menggunakan angket atau kuisisioner setiap item angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban yaitu a, b dan c. Semakin besar skor yang diperoleh, maka semakin besar pula peranannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Untuk mendapatkan data pokok penulis menggunakan angket. Dalam penelitian ini angket disebar kepada para remaja di dusun Bagelen III untuk

mengetahui bagaimana peranan karang taruna Bagelen Putra terhadap kenakalan remaja. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai bobot atau skor nilai yang berbeda. skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data skunder yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap yang digunakan untuk mendukung data dari angket yang kurang jelas serta mengumpulkan data dan informasi berkenaan dengan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan para perama yang menjadi sampel penelitian.

3.5 Uji Persyaratan Angket

1. Validitas Angket

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Reliabilitas Angket

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yaitu uji reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) reliabilitas menunjukkan bahwa “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap

Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment (Suharsimi Arikunto, 2009: 72), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

- c. Memberi reliabilitas dengan rumus Spermans Brown (Sutrisno Hadi, 2005:37)

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

- d. Kriteria besarnya koefisien korelasi menurut Manase Malo (1989:139)

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

3.6 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data deskriptif, yaitu menguraikan data-data menjadi kalimat secara sistematis. Analisa dalam suatu penelitian sangatlah penting. Analisa data yang dimaksudkan sebagai suatu cara untuk memperoleh data sebagai hasil penelitian ini dapat diketahui secara jelas. Dalam hal ini untuk bagaimana peranan karang taruna Bagelen Putra terhadap kenakalan remaja digunakan analisis deskriptif.

Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2005:39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase Muhamad Ali (2003:123) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentasi

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase menurut Suharsimi Arikunto (2009:196) yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = sedang

40% - 55% = tidak baik